



Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Tirta Samudra Jepara

Gemilang Mohammad Sakti¹, Lilik Kartika Sari^{1*}

¹Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,
Universitas Jenderal Soedirman
*kartika_unsoed@yahoo.co.id

***Abstract:** Tirta Samudra Beach is a beach that is quite famous and has become a mainstay of Jepara Regency so that it becomes a fairly popular tourist destination, not only for the people of Jepara, but also most of the population of Central Java and even outside the province. Currently, tourism activities on Tirta Samudra Beach are very limited to just recreation, enjoying the panoramic beauty of the coast, and swimming activities. While there is still a lot of physical potential in the form of a coastal environment that has not been fully utilized, such as water sports tourism, vacant land, and so on. Its natural beauty is in great demand by many people, therefore it can cause environmental damage because it is often visited by visitors. Therefore, it is necessary to analyze and study the tourism industry strategy to find out what is needed to keep attracting visitors and minimize environmental damage. The purpose of this study is to analyze the potential and to anticipate the development strategy of tourism objects in Tirta Samudra Beach. The method used is a field survey with data collection using observations, questionnaires, and documentation to tourists and local managers.*

***Keywords:** Tirta Samudra Beach, Development Strategy, Potential Tourism Objects*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai mencapai 81.000 km, lalu memiliki kawasan pesisir dan laut yang kaya dengan sumber daya hayati, nirhayati, dan jasa-jasa lingkungan (Tuwo, 2011). Meskipun kaya dengan sumber daya alam dan jasa lingkungan, namun dari segi pengelolaannya wilayah pesisir dan laut Indonesia belum mampu dikelola secara optimal. Beberapa hal yang menjadi tolak ukur adalah pada masih buruknya infrastruktur serta transportasi yang karena banyaknya destinasi-destinasi wisata di Indonesia yang tempatnya terpencil, namun dalam perkembangannya kedua hal tersebut yang masih menjadi masalah klasik saat ini dan masih menjadi tantangan utama dalam memajukan industri pariwisata di Indonesia. Selain bidang pariwisata, wilayah pesisir juga memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan lain seperti kegiatan usaha perikanan, pertanian, ekonomi dan lain-lain (Mardianto, 2013).

Jepara sebagai kabupaten pesisir di Jawa Tengah memiliki banyak objek wisata bahari yang dapat dikunjungi salah satunya adalah Pantai Tirta Samudra atau lebih dikenal dengan nama Pantai Bandengan. Pantai Bandengan merupakan pantai yang cukup terkenal dan menjadi andalan Kabupaten Jepara sehingga menjadi destinasi wisata yang cukup populer, tidak hanya bagi masyarakat Jepara tetapi juga sebagian besar penduduk Jawa Tengah. Saat ini, kegiatan wisata di

Pantai Bandengan terbatas hanya rekreasi, menikmati panorama pantai, dan berenang sementara masih banyak potensi fisik berupa lahan kosong dan lingkungan pantai yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh sebab itu perlu dikembangkannya kegiatan wisata bahari di Pantai Bandengan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata baik domestik maupun wisatawan asing.

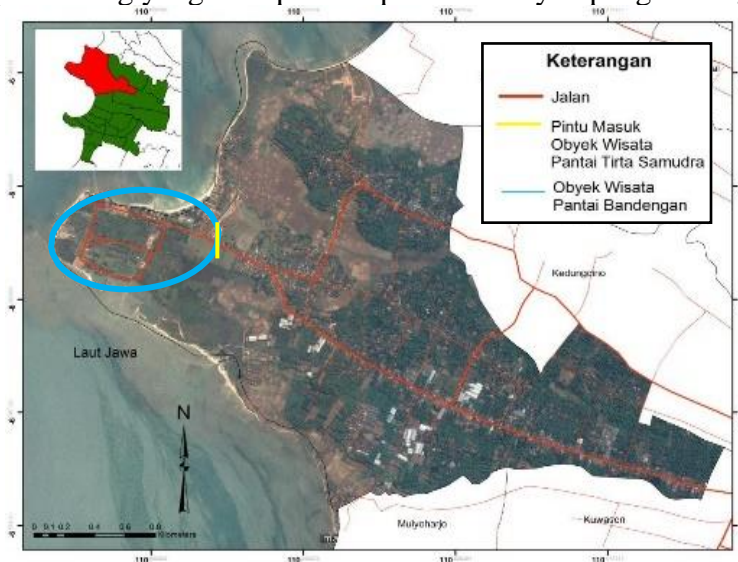
Hal ini yang mendasari diperlukannya penggalian lebih terhadap potensi dan strategi pengembangan yang baik. Dengan demikian, wisatawan tetap nyaman dalam berkunjung sekaligus keadaan lingkungannya tetap terjaga dengan baik. Selain itu diharapkan dapat menghasilkan kebermanfaatan terutama dalam bidang ekonomi kepada masyarakat setempat Pantai Tirta Samudra ataupun Kabupaten Jepara.

METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dilaksanakan di Objek Wisata Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara Jawa Tengah pada Januari 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuisioner yang digunakan untuk wawancara kepada wisatawan atau pengunjung di objek wisata Pantai Tirta Samudra. Adapun analisis data yang digunakan untuk menentukan potensi dan strategi pengembangan yaitu dengan kuisioner wisatawan dan dalam penentuan strategi pengembangan menggunakan analisis matriks SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Tirta Samudra adalah suatu wisata pantai yang berada di pesisir Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pantai ini merupakan wisata bahari yang menyuguhkan pantai berpasir putih, selain itu kawasan wisata ini juga bersinggungan langsung dengan pangkalan perahu-perahu nelayan di daerah setempat yang bisa menyebrang langsung ke Pulau Panjang. Lokasi wisata ini strategis dan didukung oleh sektor lain seperti penginapan yang banyak pilihannya. Di sekitar lokasi wisata merupakan pemukiman masyarakat yang juga di kelilingi beberapa pabrik. Daya tarik ini merupakan faktor pendukung yang memperkuat potensi wilayah pengembangan.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian
Sumber: (Citra Google Earth, 2014)

Pantai Tirta Samudra memiliki luas ± 16.5 Ha, sedangkan area yang baru dikelola ± 3.5 Ha. Kawasan darat (pasir) yang dimanfaatkan oleh wisatawan yaitu sepanjang 0.53 Km dengan luas area sekitar 1.12 Ha, sedangkan untuk perairan dangkal ($< 1,5$ m), area yang dapat dimanfaatkan secara maksimal yaitu seluas 2.2 Ha. Letak geografis Kabupaten Jepara yang berada di pesisir utara Provinsi Jawa Tengah, membuat Kabupaten Jepara memiliki potensi wisata pantainya yang indah. Jarak dari pusat kota pun tidak terlalu jauh sehingga memudahkan akses untuk ke sana. Jarak tempuh dari pusat kota Jepara ke Pantai Tirta Samudra adalah ± 7 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 11 menit. Pantai Tirta Samudra atau yang lebih dikenal dengan nama Pantai Bandengan berada di sebelah utara ibu kota Kabupaten Jepara tepatnya di Desa Bandengan, Kecamatan Jepara. Lokasi penelitian terletak pada koordinat $6^{\circ}33'12.15''S-110^{\circ}38'49.04''E$ dan $6^{\circ}33'1.57''S-110^{\circ}39'15.07''E$. Ketika akan menuju pantai tersebut, kita juga bisa sambil menikmati perjalanan yang indah dikarenakan melewati bisa melewati beberapa pantai juga seperti Pantai Kartini, gelanggang olahraga, serta persawahan warga.

Pantai Tirta Samudra atau yang biasa dikenal dengan Pantai Bandengan mempunyai daya tarik sebagai objek wisata bahari yang tinggi. Wisata Pantai ini masih menjadi andalan masyarakat Jepara dan sekitarnya untuk berwisata alam laut, karena mengusung konsep wisata keluarga yang cocok digunakan sebagai pengisi waktu liburan. Ombak yang tenang, pasir putih, dermaga kapal, pohon yang rindang, serta banyak destinasi wisata olahraga air yang banyak sehingga membuat pantai ini wajib dikunjungi.

Selain itu, potensi seperti dukungan sarana dan prasarana yang baik, keramahan pengelola dan warga sekitar, serta akses jalan dan biaya masuk yang murah membuat tidak adanya lagi alasan untuk tidak datang ke objek wisata bahari tersebut. Namun hanya saja beberapa faktor seperti dekat dengan permukiman warga maka harus diantisipasi terkait pengelolaan limbah dan sampahnya agar tidak mengotori sekitar. Kegiatan masyarakat sehari-hari dapat menjadi daya tarik tersendiri yang dapat dijual kepada para pengunjung seperti nelayan dan lain-lain.

Tabel 1. Data Pengunjung Pantai Tirta Samudra 2012-2014

Bulan	Data Pengunjung Pantai Tirta Samudra		
	2012	2013	2014
Januari	12.443	12.443	9.865
Februari	4.420	4.420	3.821
Maret	9.605	9.605	6.119
April	11.495	11.495	10.994
Mei	13.760	13.760	9.509
Juni	32.024	32.024	6.198
Juli	11.535	11.535	1.337
Agustus	90.527	90.527	137.254
September	11.079	11.079	28.428
Oktober	12.914	12.914	34.839
November	75.893	75.893	45.815
Desember	13.448	13.448	56.210
Tahunan	299.143	299.143	350.339

Sumber: (jeparakab.bps.go.id)

Berdasarkan data pengunjung di atas, dapat diketahui bahwa pengunjung Pantai Tirta Samudra selama 3 tahun berturut-turut mengalami peningkatan di mana peningkatan tersebut pun cukup signifikan. Potensi dari Pantai Tirta Samudra yang membuat pengunjung berkesan hadir dengan frekuensi yang sering. Tetapi diketahui pula pada masa pandemi pada tahun 2020

mengalami penurunan yang cukup signifikan pula karena adanya pandemi Covid-19 sehingga kondisi pantai ini mengalami sedikit penyesuaian. Penyesuaian ini dilakukan karena banyaknya peraturan baru yang mengatur sektor pariwisata bukan hanya di Indonesia bahkan seluruh dunia. Contoh dari penyesuaian yang dilakukan oleh pihak pengelola diantaranya yaitu seperti pembatasan pengunjung objek wisata, penerapan protokol kesehatan yang ketat, terdapat pembagian shift kerja, dan masih banyak lagi. Dengan adanya penyesuaian ini juga berdampak terhadap jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Tirta Samudra yang mana sebelum terjadi pandemi Covid-19 rata-rata pengunjung yang datang cukup banyak.

Untuk mengkaji kondisi dan keadaan Pantai Bandengan sebagai objek wisata bahari dipergunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Kekuatan yang dimaksud adalah daya tarik dan segala sesuatu yang dimiliki oleh Pantai Bandengan yang dapat dikembangkan sehingga nantinya dapat bertahan dan bersaing dengan objek wisata lainnya yang memiliki kesamaan. Ombak yang tenang, pasir putih, dan lain-lain merupakan kekuatan dari pantai ini. Selain itu pengelola dan masyarakat sekitar yang ramah, akses jalan yang mudah, sarana dan prasarana yang terpenuhi seperti tempat ibadah, parkir, warung, dan lain-lain dapat menjadi kekuatan tambahan. Kelemahan yang dimaksud adalah kekurangan dan segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh Pantai Bandengan yang dapat menghambat pengembangan wisata. Lokasi Pantai Bandengan yang berdekatan dengan pemukiman warga bisa menjadi kelemahan dikarenakan faktor pengelolaan sampah dan limbah. Susunan parkir yang terkadang berantakan dan membingungkan serta akses jalan yang meskipun sudah baik tetapi masih ada beberapa yang jalannya rusak sehingga mengganggu kenyamanan. Peluang yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berkesempatan dimiliki oleh Pantai Bandengan yang dapat meningkatkan pengembangan wisata. Perusahaan pariwisata maupun perjalanan dapat digandeng menjadi mitra promosi objek wisata pantai ini. Masyarakat sekitar juga dapat memperkenalkan adat dan budayanya dalam rangka melestarikan kepada wisatawan yang berkunjung. Perbaikan jalan yang rusak dan pengadaan sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat sekitar agar masyarakat sekitar pun dapat menjadi tenaga pendukung dalam pengelolaan objek wisata bahari ini. Ancaman yang dimaksud adalah segala sesuatu yang menghambat di Pantai Bandengan yang dapat memperlambat pengembangan wisata. Beberapa pengunjung maupun masyarakat sekitar masih banyak yang membuang sampah sembarangan, ini dapat membuat suatu ancaman kebersihan suatu objek wisata. Apabila objek wisata ini berkembang dengan pesat tanpa suatu pembinaan dari pemerintah terhadap masyarakat sekitar, maka ditakutkan akan terjadi peralihan mata pencaharian yang dapat menimbulkan konflik sosial. Bertambahnya wahana baru dan pembukaan warung-warung di sekitar pantai dapat membuat limbah yang lebih tinggi, maka dari itu perlu antisipasi yang tepat.

Tabel 2. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Pantai Tirta Samudra

	<p>Kekuatan (<i>Strengths-S</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potensi alam seperti ombak yang tenang dan pasir putih. - Akses jalan yang mudah dijangkau. - Pengelola yang ramah. - Sarana dan prasarana yang terpenuhi. 	<p>Kelemahan (<i>Weaknesses-W</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dekat dengan pemukiman warga sehingga pengelolaan sampah dan limbah kurang. - Susunan parkir yang berantakan dan keadaan jalan yang rusak.
<p>Peluang (<i>Opportunities-O</i>)</p>	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempromosikan Pantai Bandengan melalui sosial 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengarahan dari pengelola untuk

<ul style="list-style-type: none"> - Tingginya minat wisata bahari oleh penduduk Indonesia maupun asing. - Banyaknya masyarakat sekitar karena lokasi wisata dengan dengan pemukiman. - Banyaknya perusahaan pariwisata untuk menjadi mitra promosi. 	<p>media yang sudah berkembang pesat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak perusahaan pariwisata maupun perjalanan untuk berkolaborasi mempromosikan pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> - mengelola sampah dan limbah sebelum dibuang. - Memperbaiki penataan ruang dan perbaikan akses jalan yang rusak.
<p>Ancaman (<i>Threats-T</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerusakan lingkungan karena kurangnya kesadaran untuk menjaga lingkungan objek wisata. - Timbul konflik sosial dikarenakan kurang pembinaan. 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk menciptakan wisata bahari yang ramai pengunjung tanpa merusak lingkungan. - Melakukan pembinaan lebih lanjut dari pemerintah terkait koordinasi antara objek wisata dengan kehidupan masyarakat. 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan lahan yang ada untuk pengelolaan sampah dan limbah agar sadar akan lingkungan. - Memaksimalkan SDM yang ada untuk membantu mengelola serta melestarikan objek wisata.

Berdasarkan analisis SWOT di atas dapat diketahui beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan potensi Pantai Bandengan terhadap peluang dan ancaman internal maupun eksternal yang sedang dihadapi dengan kekuatan dan kelemahan internal maupun eksternal yang dimiliki oleh Pantai Bandengan. Mempromosikan Pantai Bandengan melalui sosial media yang sudah berkembang pesat di kalangan masyarakat serta mengajak perusahaan pariwisata maupun perjalanan untuk berkolaborasi mempromosikan pariwisata ini dan membuat suatu inovasi baru terhadap objek wisata ini. Memperbaiki penataan ruang dan perbaikan akses jalan yang rusak sangat perlu dilakukan. Membuat variasi dan inovasi wahana baru seperti penambahan olahraga air, gazebo, dan lain-lain agar pengunjung dapat merasakan suatu objek wisata yang berbeda dari yang lainnya. Membina masyarakat setempat agar dapat meningkatkan kualitas SDM untuk menjaga serta melestarikan lingkungan sekitar agar Pantai Bandengan tetap ramai tanpa merusak lingkungan.

KESIMPULAN

Pantai Tirta Samudra adalah suatu wisata pantai yang berada di pesisir Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pantai ini merupakan wisata bahari yang menyuguhkan pantai berpasir putih. Ombak yang tenang, pasir putih, dermaga kapal, pohon yang rindang, serta banyak destinasi wisata olahraga air yang banyak sehingga membuat pantai ini wajib dikunjungi. Selain itu, potensi seperti dukungan sarana dan prasarana yang baik, keramahan pengelola dan warga sekitar, serta akses jalan dan biaya masuk yang murah merupakan potensi yang ada di pantai ini. Strategi pengembangan yang dapat diterapkan yaitu mempromosikan Pantai Bandengan melalui sosial media yang sudah berkembang pesat di kalangan masyarakat serta mengajak perusahaan pariwisata maupun perjalanan untuk berkolaborasi mempromosikan pariwisata ini dan membuat suatu inovasi baru terhadap objek wisata ini. Memperbaiki penataan ruang dan perbaikan akses jalan yang rusak sangat perlu dilakukan. Membuat variasi dan inovasi wahana baru seperti penambahan olahraga air, gazebo, dan lain-lain agar pengunjung dapat merasakan suatu objek wisata yang berbeda dari yang lainnya. Membina masyarakat setempat agar dapat meningkatkan

kualitas SDM untuk menjaga serta melestarikan lingkungan sekitar agar Pantai Bandengan tetap ramai tanpa merusak lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena atas kehendak, ridho, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ini. penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: Allah SWT, Keluarga, pihak pengelola Pantai Tirta Samudra, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indarjo, M. H. 2013. Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Journal of Marine Research*. Vol 2. Hal 130–139.
- Ambo Tuwo. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Brilian Internasional, Surabaya.
- Butcher, Jim. 2007. *Ecotourism, NGO's, and Development: A Critical Analysis*. New York: Routledge.
- David, Fred. 2009. *Strategic Management: Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fajriah, S. D. 2014. Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan), 10(2), 218– 233.
- Kusbandono, D. 2019. Analisis SWOT Sebagai Upaya Pengembangan dan Penguatan Strategi Bisnis (Studi Kasus Pada UD. Gudang Budi, Kec. Lamongan). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. 4(2): 921-932.
- Laksono, N. A., Mussadun. 2014. Dampak Aktivitas Ekowisata di Pulau Karimunjawa Berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Teknik PWK*, 3(2): 262-273.
- Mardianto, Djati. 2013. *Potensi Sumber Daya Pesisir Kabupaten Jepara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradana, Adi. G. A. 2019. Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Kearifan Lokal Wisata Belajar Tanoker Ledokombo Jember. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember.
- Prihadhi, Endra K. 2004. *My Potensi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Silitonga, S. S. N., dan Anom, I. P. 2016. Kota Tua Barus Sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2): 7-13.
- Suarto, E. 2016. Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial*, 3(1): 50-63.
- Warpani, Suwardjoko, et. al. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Yuwono, Nur. 1992. *Dasar-Dasar Perencanaan Bangunan Pantai Volume II*. Yogyakarta: Biro Penerbit Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik UGM.